



SKRIPSI

**STUDI PERILAKU HARIAN LUTUNG JAWA (*Trachypithecus auratus*)
JANTAN DALAM KANDANG SOSIALISASI DI JAVAN LANGUR
CENTER KOTA BATU**



OLEH
Mutha Warida
NPM : 21701061017

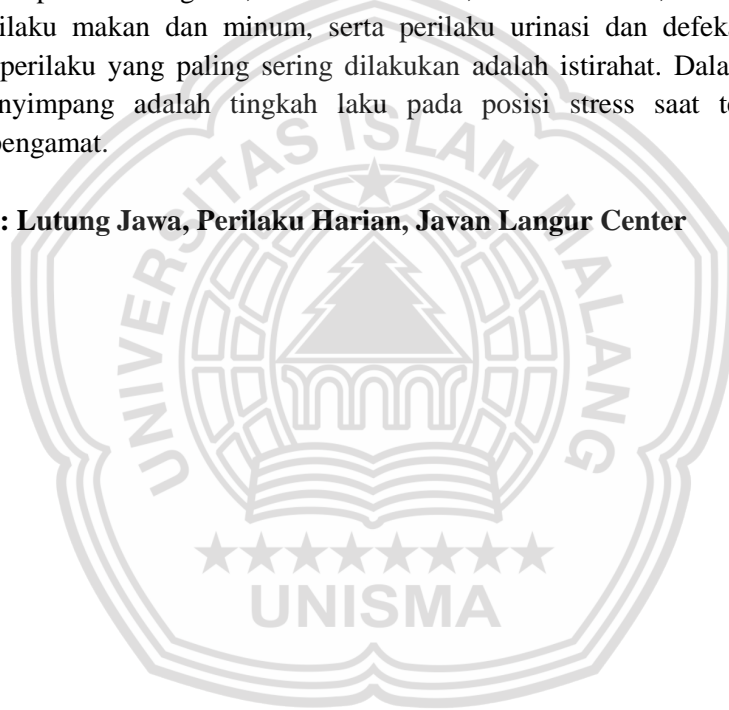
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021



ABSTRAK

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan salah satu primata Indonesia yang banyak dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan berstatus rentan, masuk salah satu jenis satwa dalam daftar Aplikasinya II dokumen CITES (dibatasi perdagangannya). Maraknya jual beli lutung perlu usaha merehabilitasi lutung dengan melatih pada perilaku alaminya di penangkaran, sehingga diperlukan studi perilaku harian lutung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku harian lutung jantan serta perilaku yang paling sering dilakukan lutung jantan. Pengamatan dilakukan pada bulan November sampai Desember menggunakan Metode *Focal Animal Sampling* dengan teknik pencatatan *One Zero Sampling*. Hasilnya diperoleh Pola perilaku harian lutung jawa jantan meliputi perilaku bergerak, Perilaku istirahat, Perilaku sosial, Perilaku grooming, meliputi Perilaku makan dan minum, serta perilaku urinasi dan defekasi. Sepanjang pengamatan perilaku yang paling sering dilakukan adalah istirahat. Dalam pengamatan perilaku menyimpang adalah tingkah laku pada posisi stress saat terganggu oleh keberadaan pengamat.

Kata Kunci : Lutung Jawa, Perilaku Harian, Javan Langur Center



ABSTRACT

Javan langur (*Trachypithecus auratus*) is one of Indonesia's primates which is widely used for the development of science, research, technology and has a vulnerable status, is one of the animal species in the list of Application II of the CITES document (may not be traded). The rise of buying and selling of langurs requires efforts to rehabilitate langurs by training them in their natural behavior in captivity, so a study of daily Lutung behavior is needed. The purpose of this study was to determine the daily behavior patterns of male Javan langurs and to record daily behavior of Javanese male langurs. This observation was carried out at the Javan Langur Center (JLC) in November-December using the Focal Animal Sampling Method with the One Zero Sampling recording technique. The results obtained will be processed in a qualitative descriptive form. From the research conducted, it was found that there were 8 patterns of daily behavior of male Javan Javan Lutung with each percentage; Movement Behavior (25.44%), Resting Behavior (40.22), Social Behavior (5.01%), Grooming Behavior (7.60%), Sexual Behavior (1.00), Eating Behavior (18.99%), Drinking Behavior (0.64%), and Defecation and Urination Behavior (1.08%). From the overall data obtained, the behavior that is highest or most often performed by male Javan langurs is resting behavior, this is because the observed langur is in a cage so that it has limited space to move.

Keywords: *Male Javan Langur, Daily Behavior, Javan Langur Center*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lutung Jawa merupakan salah satu spesies primata yang hanya ada di Indonesia. Spesies ini juga memiliki nama lain Lutung Budeng. Habitatnya yang terus tergesur oleh manusia dan maraknya perburuan membuat Lutung Jawa masuk dalam kategori Appendices II CITES atau satwa liar yang tidak boleh diperdagangkan karena statusnya terancam punah. Spesies ini telah dilindungi berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/Menlhk/Setjen/Kum. 1/12/2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018. Tentang jenis Tumbuhan Dan Satwa yang Dilindungi (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2018). “dari urutan satwa dan jenis tumbuhan yang dilindungi Lutung Jawa dalam urutan ke 27”.

Lutung Jawa juga merupakan salah satu satwa endemik yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Lombok. Groves (1985) mengatakan, spesies *Trachypithecus auratus* terbagi menjadi dua subspecies yaitu *Trachypithecus auratus auratus* dan *Trachypithecus auratus mauritius*. Subspecies *Trachypithecus auratus auratus* dapat ditemukan di Jawa Timur, Pulau Sempu, Bali dan Lombok, sedangkan subspecies *Trachypithecus auratus mauritius* dapat dijumpai terbatas di Jawa Barat dan Banten. Berdasarkan *Redist International Union For Conservation of Nature and Natural Resources*, Lutung Jawa termasuk dalam kategori rentan (*vulnerable*) (IUCN, 2014). Hal ini disebabkan oleh habitat yang terganggu karena adanya perburuan liar dan perdagangan ilegal yang berakibat penurunan populasi.

Penangkaran Lutung Jawa dalam rangka Konservasi yang berdedikasi sebagai pusat rehabilitasi lutung, dimana Lutung Jawa merupakan satwa langka yang mulai banyak dipelihara tanpa ijin dan tidak diketahui kesehatannya. Salah satu tempat penangkaran Lutung Jawa di Jawa Timur

adalah *Javan Langur Center* (JLC). Lutung Jawa yang dilepas lebih banyak dilatih di kandang. Bukan di hutan atau habitat aslinya. JLC memiliki 3 kandang yaitu kandang perawatan, kandang karantina dan kandang sosialisasi. Dengan adanya program spesifik dari JLC, maka Lutung Jawa yang sudah terbebas dari penyakit berbahaya menular dan mengurangi tingkat stress yang akan dikirim ke kandang habituasi untuk mendapat pelatihan Intensif dan adaptasi di hutan, sebelum dilepasliarkan ke habitat aslinya (Kurniawan, 2016).

Populasinya yang terus menurun mendorong usaha untuk melestarikan satwa ini, salah satunya dengan melakukan rehabilitasi. Rehabilitasi Lutung Jawa bertujuan untuk melatih kembali sifat alami lutung agar dapat bertahan hidup saat dilepasliarkan kembali ke habitat aslinya. Salah satu tempat rehabilitasi Lutung Jawa yaitu *Javan Langur Center* (JLC) yang berlokasi di Coban Talun, Kota Batu, Jawa Timur. Lutung-lutung Jawa yang dibawa ke JLC diperiksa kondisinya terlebih dahulu dan diberi perawatan medis jika diperlukan. Selanjutnya Lutung akan dilatih beraktivitas, memilih pakan, dan berinteraksi sosial sesuai sifat alaminya di alam. Lutung-lutung yang sudah membentuk kelompok dan siap dilepas akan dilepasliarkan di Kawasan Hutan Lindung Coban Talun dan daerah Gunung Biru, kawasan Balai Taman Hutan Raya (TAHURA) Raden Soerjo, Batu, Jawa Timur. Dengan demikian diharapkan populasi Lutung Jawa akan terus meningkat di alam liar dan dapat dipertahankan keberadaannya sebagai satwa endemik di Indonesia.

Salah satu program rehabilitasi di *Javan Langur Center* yaitu dengan merawat dan merehabilitasi Lutung Jawa hasil penyitaan dan penyerahan dan masyarakat sebelum dilepasliarkan kembali ke habitat aslinya. Di tempat ini terdapat tiga kandang sebagai program yang dilakukan dalam upaya rehabilitasi yakni kandang karantina dan kandang sosialisasi (Widyasari, 2017).

Kandang sosialisasi terdiri dari kandang utama, kandang adaptasi, kandang bersalin, pintu pengaman dan jebakan. Masing-masing kandang dipisahkan oleh sekat yang dapat dibuka dan ditutup. Dalam satu kandang sosialisasi terdapat 1 jantan dan 3 betina, sehingga perilaku lutung jantan akan terlihat lebih mendominasi. Pada kandang ini juga dilakukan pengenalan habitat dan makan alami Lutung Jawa untuk pendalaman pola perilaku alami agar saat

dilepasliarkan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan hutan (Kurniawan, 2016).

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) hidup secara berkelompok, berkisar antara 6 hingga 30 ekor. Lutung Jawa jantan dewasa tampak memisahkan diri dan dicirikan dengan perilaku mengawasi kelompoknya. Lutung Jawa jantan mendominasi anggota kelompok dalam hal perlindungan, pengamanan dalam pergerakan, dan juga merawat (Kurniawan, 2012). Pada pagi hari setelah mereka terbangun dari tidurnya mereka melakukan aktivitas urinasi dan defekasi dengan acara jongkok atau setengah duduk biasanya dilakukan ditempat tertentu seperti diatas batang pohon kayu tempat mereka bergelantungan. Lutung Jawa jantan mendapatkan pakan dengan cara menandai suatu wilayah yang biasanya dilakukan oleh pejantan pemimpin dalam suatu kelompok tersebut. Lutung Jawa jantan dewasa makan lebih jarang dibandingkan dengan anggota kelompok dewasa lainnya. Perilaku sosial yang dilakukan oleh Lutung Jawa adalah bermain, *allo-grooming*, bersuara, berebut makanan serta konflik dengan kelompok atau jenis satwa lain. Lutung Jawa jantan dewasa biasanya memimpin anggota kelompoknya untuk berpindah dari satu pohon ke pohon lainnya atau dari satu tempat ke tempat lainnya dengan cara melompat dan memanjat batang pohon. Mereka memulai waktu istirahat ketika energinya sudah habis digunakan untuk melakukan kegiatan seperti bermain, bergerak berpindah (lokomosi) dan mencari makan (Andriansyah, 2007).

Pengamatan Lutung Jawa jantan pada Kandang sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku yang dialami oleh Lutung Jawa jantan yang baru saja di kolonisasikan dengan Lutung Jawa Betina. Diharapkan dari hasil pengamatan ini dapat diketahui kesiapan Lutung Jawa jantan yang telah menjalani proses rehabilitasi dan telah kembali ke perilaku normalnya sebelum dilepasliarkan ke habitat aslinya, maka dari itu penulis mengambil judul “ Studi Perilaku Kolonisasi Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) Jantan Pada Kandang Sosialisasi di Javan Langur Center, Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perilaku harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) jantan pada kandang sosialisasi di Javan Langur Center?
- b. Perilaku harian apa saja yang paling sering dilakukan Lutung Jawa Jantan di kandang sosialisasi ?

1.3 Tujuan

- a. Untuk mempelajari pola Perilaku Lutung Jawa jantan
- b. Untuk mengamati dan mencatat perilaku Lutung Jawa jantan yang paling sering dilakukan

1.4 Manfaat

- a. Secara umum diharapkan dapat menambah informasi ilmiah, pengetahuan gambaran kepada penulis dan masyarakat luas mengenai perilaku harian lutung (*Trachypithecus auratus*).
- b. Secara khusus dapat memberikan rekomendasi yang sesuai kepada Javan Langur Center (JLC) selaku tempat rehabilitasi Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) sehingga kualitas kesehatan, kesejahteraan dan keterampilan Lutung Jawa dapat meningkat demi menjaga kelestarian populasi hewan ini melalui Perilaku Kolonisasi yang akan diteliti ini.

1.5 Batasan

- a. Perilaku harian yang diamati meliputi keseluruhan perilaku kecuali perilaku seksual Kopulasi.
- b. Penelitian difokuskan hanya pada satu individu yang baru dikolonisasikan.
- c. Lutung yang diteliti adalah Lutung Anak-anak yang berumur 2 tahun

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pengamatan yang sudah dilakukan dan dari hasil yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pola perilaku harian Lutung Jawa Jantan pada kandang sosialisasi mendapati 8 pola perilaku harian, yaitu perilaku bergerak, perilaku istirahat, perilaku sosial, perilaku grooming, perilaku seksual, perilaku makan, perilaku minum serta perilaku urinasi dan defekasi
- b. Pada pengamatan yang dilakukan dari hari pertama sampai hari kesepuluh perilaku yang paling sering dilakukan adalah perilaku istirahat hal ini disebabkan keterbatasan ruang gerak Lutung Jantan karena berada dalam kandang.

5.2 Saran

Dari hasil pengamatan tentang Perilaku Harian Lutung Jantan di Javan Langur Center Kota Batu maka ada beberapa masukan untuk pengelola dan peneliti selanjutnya yaitu :

a. Untuk instansi

Diharapkan untuk adanya pertimbangan untuk melepas liarkan lutung jawa jantan ini dibuktikan dengan adanya perilaku seksual yang belum sampai pada perilaku kopulasi dan karena usianya masih tergolong muda. Dan juga untuk merenovasi kandang utama (*enclosure*) agar bisa digunakan dan lutung bisa bergerak lebih luas dari kandang adaptasi menuju kandang utama.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti Perilaku Harian Lutung Jawa selanjutnya untuk melakukan perbandingan perilaku pada pengankaran dan hutan tempat lutung dilepasliarkan agar dapat mengetahui perbedaannya. Selain itu pengamat selanjutnya disarankan untuk menggunakan kamera trap agar memudahkan pengamatan dan data yang diambil lebih akurat karena dapat melihat perilaku harian pada jam-jam tertentu yang belum dapat diamati dipenelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Nugroho. 2015. Kajian Perilaku Kera Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Lutung (*Trachypithecus auratus*) di Coban Rondo, Kabupaten Malang. ISSN 2302-1616, Vol.3 (2): 33-38
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar*. Jilid 1. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor.
- Alikodra, H.S. 2010. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Bismark M. 1993. *Ekologi Makan Primata*. Program Studi Pengelolaan Satwa Liar. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Duma, Y. 2007. *Kajian Habitat Tingkah Laku dan Populasi Kalawet (*Hylobates agilis albibarbis*) di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Eliana, D., E.K. Nasution, Indarmawan. 2017. *Tingkah Laku Makan Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) Di Kawasan Pancuran 7 Baturaden Gunung Slamet Jawa Tengah*. *Scripta Biologica*. Vol 4 No.2 : 125-129
- Febrianti, Nisa, Syachera. 2008. *Studi Karakteristik Cover Lutung Jawa (*Trachypithecus cristatus, geoffroy 1812*) diblok Ireng-Ireng Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur*. Skripsi Departemen Konserpasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Fuadi, D. Z. 2008. *Perbandingan Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Putungsewu dan Suaka Margasatwa Dataran tinggi Hyang* [Skripsi]. Jurusan Biologi. Universitas Islam Malang.
- Giovana, D. 2015. *Aktivitas Harian dan Wilayah Jelajah Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus Raffles 1821*) di Resort Bama Taman Nasional Baluran*. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Hendratmoko, Yohan. 2009. *Studi Kohabitasi Monyet Ekor Panjang dengan Lutung di Cagar alam Pengandaran Jawa Barat*. Tesis sekolah pasca sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Irawan, Adhi. 2011. *Aktivitas Tingkah Laku Harian Lutung Jawa Merah Jantan (Presbytis rubicundda) Pada Siang Hari di Penangkaran* [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Iskandar, Entang. 2007. *Habitat dan Populasi Owa Jawa (Hylobates moloch AUDEBERT, 1797) di Taman Nasional Gunung Haliun-Salak Jawa Barat*. Disertai Program Primatologi Sekolah Pasca sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Jannah, A.N. 2017. *Tingkat Dominasi Lutung Jawa Betina (Trachypithecus auratus E. Geoffroy 1812) Dalam Kelompok Pada Kandang Habitulasi di Cagar Alam Gunung Tilu, Jawa Barat* [Diploma Tesis]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kurniawan, I. 2010. *Survei Populasi Lutung Jawa (Trachypithecus auratus E. Geoffroy) Di Cagar Alam Pulau Sempu, Malang Selatan, Jawa Timur, Indonesia*. Javan Langur Center. Batu. P 2,4-9,29 F.
- Kurniawan, I. 2014. *Modul Rencana Pelepasliaran Lutung Jawa (Trachypithecus auratus E. Geoffroy Saint- Hilaire, 1812) di Lereng Timur Gunung Biru, Batu, Jawa Timur*. Pusat Rehabilitasi Lutung Jawa Javan Langur Center, Jawa Timur- The Aspinall Foundation Indonesian Program: Malang.
- Kuswardana, M. 2016. *Manajemen Program Enrichment Pada Lutung Jawa (Trachypithecus auratus) yang Berada di Kandang Sosialisasi di Javan Langur Center (JLC) Batu*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Brawijaya.
- McFarland, D. 1999. *Animal behavior, Psychobiology, ethology and evolution*. Addison Wesley Longman Limited. England
- Nadler T, F omberg, NX Dang and N Lormee. 2002 *Leaf Monkeys. Vietnam Primates Conservation Review Part2*. [www. Fauna-flora.org](http://www.Fauna-flora.org).
(download on 22 Januari 2012)
- Nijman V, Supriatna J. 2008. *Trachypithecus auratus*. IUCN Red List of Threatened Species 2008: e.T22034A9348260.
<http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T22034A9348260.en> [cited 2015 December 10]. Available from:
<http://iucnredlist.org/details/22034/0>
- Nugraha, Ramdan. 2011. *Aktivitas Harian Lutung Jawa (Trachypithecus auratus sondaicus) di Kebun Binatang Tamansari Bandung*. Skripsi. Jurusan

Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Bandung.

- Nursal, W. 2001. *Aktivitas harian Lutung Jawa (Trachypitecus auratus) di pos Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat* [Skripsi]. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Halaman : 29-38
- Prayogo, H. 2006. *Kajian Tingkah Laku dan Analisis Pakan Lutung Perak (Trachypitecus cristatus) di Pusat Primata Schmytzer Taman Margasatwa Ragunan*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Richardson M. 2005. *Javan langur (Trachypitecus auratus)* [Internet]. ARKive: [cited 2015 December 10]. Available from: <http://arkive.org/javan-langur/trachypitecus-auratus/>.
- Widasari, Yuniar Kurnia. 2017. *Perilaku Hrian Lutung Jawa (Trachypitecus auratus, E. Geoffroy Saint-Hilaire, 1812) di Kandang Sosialisasi Pusat Rehabilitasi Lutung Jawa (Javan Langur Center), Coban Talun, Kota Batu, Jawa Timur* [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santono, dkk. 2016. *Aktivitas Harian Lutung Jawa (Tarachypitecus auratus sondacius) di kawasan Taman Biru Masigit Kareumbi Jawa Barat*. Jurnal Biodjati, 39-47.
- Suprinata J., Eddy Hendras W. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta. Hal 237-244.
- Sulistiyadi, Eko, Dkk. 2013. *Pergerakan Lutung Jawa (Trachypitecus auratus)E. Geoffroy 1812 Pada Fragmen Habitat Terisolasi Taman Wisata Alam Gunung Pancar (TWAGP) Bogor*. Berita Biologi 12 (3).
- Wirdatei, Dkk. 2009. *Perilaku Harian Lutung (Trachypitecus cristatus, Raffles 1812) Di Penangkaran Pusat Penyelamatan Satwa Gadod, Ciawi Bogor*. Jurnal Zoo Indonesia 18 (1) : 33-40